

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian produk cacat menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis (FMEA) di Gudang PT Agatha Promar. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi berupa seluruh produk mainan di Gudang PT Agatha Promar sejak berdiri. Sampel penelitian diambil dari data selama 3 tahun terakhir karena adanya peningkatan produk mainan cacat selama proses penyimpanan. Hasil penelitian menunjukkan dengan pendekatan 5W1H untuk usulan perbaikan pada produk cacat robek dan mudah tergores, termasuk pelatihan operator, adopsi metode inovatif, perbaikan pencahayaan, penyesuaian spesifikasi bahan, dan perbaikan kondisi lingkungan kerja. Berbagai faktor seperti keterampilan operator, kompleksitas metode pemasangan, pemeliharaan mesin, dan konsentrasi operator menjadi fokus usulan perbaikan. Diperlukan ketersediaan sumber daya, dukungan dari semua pihak, serta evaluasi dan tindak lanjut secara berkala untuk keberhasilan implementasi usulan perbaikan tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perbaikan sistem pengendalian produk cacat di industri mainan.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)*, Produk Cacat, Industri Mainan, analisis 5W



ABSTRAK

This research aims to analyze the control of defective products using the Failure Mode Effect Analysis (FMEA) method at the PT Agatha Promar Warehouse. This study is a descriptive quantitative research with a population consisting of all toy products in the PT Agatha Promar Warehouse since its establishment. The research sample is taken from data collected over the past 3 years due to an increase in defective toy products during the storage process. The results show with the 5WIH approach to proposed improvements in deformed and scratched products, including operator training, adoption of innovative methods, improvement of lighting, adjustment of material specifications, and improvement of working environment conditions.. Various factors such as operator skills, complexity of installation methods, machine maintenance, and operator concentration are the focus of improvement proposals. Adequate resources availability, support from all parties, and regular evaluation and follow-up are necessary for the successful implementation of these improvement proposals. This research is expected to contribute to the improvement of defective product control systems in the toy industry.

Keywords: Quality Control, Failure Mode Effect Analysis (FMEA), Defective Products, Toy Industry, 5WIH Analysis



UNIVERSITAS
MERCU BUANA